

## Abstrak

**Living Qur'an Dalam Tradisi Pembacaan Qur'an di Masjid Almaas 3 dan Masjid Al-Inabah Desa Sukamukti Kec Katapang Kab Bandung,** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena *Living Qur'an* dalam tradisi pembacaan Al-Qur'an yang berlangsung di Masjid Al-Maas 3 dan Masjid Al-Inabah, Desa Sukamukti, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung. *Living Qur'an* sebagai cabang kajian Al-Qur'an berfokus pada bagaimana Al-Qur'an dihidupkan dalam praktik keseharian masyarakat Muslim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk menggali dinamika interaksi masyarakat dengan Al-Qur'an melalui tradisi pembacaannya. Dalam kerangka teori interpretatif Clifford Geertz, penelitian ini juga memaknai tradisi pembacaan Al-Qur'an sebagai sebuah sistem simbolik yang mencerminkan pola makna budaya masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Al-Qur'an di kedua masjid tersebut mencerminkan manifestasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sosial masyarakat. Di Masjid Al-Maas 3, pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara rutin melalui kegiatan seperti tadarus, pengajian, dan lomba hafalan, yang melibatkan berbagai kalangan usia. Sementara itu, di Masjid Al-Inabah, tradisi ini lebih terfokus pada pembacaan Al-Qur'an sebelum dan sesudah pelaksanaan salat berjamaah, serta pengajian khusus untuk perempuan dan anak-anak.

Fenomena ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah ritual, tetapi juga sebagai medium pendidikan dan pembentukan karakter masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Living Qur'an* di Desa Sukamukti tidak hanya merefleksikan keberagaman masyarakat, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas dan harmoni sosial komunitas Muslim setempat.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Tradisi Pembacaan Al-Qur'an, Masjid Al-Maas 3, Masjid Al-Inabah, Desa Sukamukti.*